

**METODE ROBERT COLES DALAM MENUMBUHKAN  
KECERDASAN MORAL PADA ANAK DAN RELEVANSINYA  
TERHADAP PENDIDIKAN AGAMA ISLAM**



**SKRIPSI**

Diajukan Kepada Fakultas Tarbiyah  
Institut Agama Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta  
Untuk Memenuhi Sebagian Syarat Guna Memperoleh  
Gelara Sarjana Strata Satu Ilmu Pendidikan Islam

Disusun Oleh:

**Sakinah Kadir**  
98413822

**JURUSAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM  
FAKULTAS TARBIYAH  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA  
2003**

METODE ROBERT COLES DALAM MENUMBUHKAN  
KECERDASAN MORAL PADA ANAK DAN RELEVANSINYA  
TERHADAP PENDIDIKAN AGAMA ISLAM

Oleh

Sakinah Kadir

Jurusan Pendidikan Agama Islam

Fakultas Tarbiyah IAIN Sunan Kalijaga

ABSTRAK

*Pada dasarnya kecerdasan moral tumbuh pada anak berdasarkan pengalaman moral yang mereka terima dari orang dewasa (orang tua dan guru). Kecerdasan moral berarti bagaimana seseorang bersikap atau bertingkah laku. Ketepatan orang tua dalam memilih cara metode menumbuhkan sikap moral anak akan sangat berpengaruh pada keberhasilan mendidik anak, khususnya dalam pembentukan sikap moral anak. Boleh jadi suatu kegagalan pendidikan yang terjadi dalam sebuah keluarga, sekolah dan masyarakat akibat dari kesalahan metode yang di terapkan. Penelitian ini adalah penelitian kualitatif, metode yang digunakan adalah metode deskriptif analitis. Sedangkan teknik pengumpulan data dan informasi dengan bantuan kepustakaan. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa untuk menumbuhkan kecerdasan moral anak, Coles menggunakan metode ketelaldanan, pembiasaan, hukuman dan metode cerita. Dalam pendidikan Agama Islam metode yang dianggap efektif dalam membentuk moral anak adalah metode imitasi (al Qudwah), mmetode drill (al mumarosah al amal), metode ceramah/bercerita (al mauidhoh al amal), metode anugerah dan hukuman (Tsawab dan Iqob). Sedangkan relevansi antara metode yang dikemukakan Coles dalam menumbuhkan kecerdasan moral anak dengan pendidikan Agama Islam adalah Coles lebih menekankan dalam lembaga keluarga. Dimana Coles dalam penerapannya menggunakan metode berdasarkan keteladanan orang tua, pembiasaan, metode cerita dan metode melalui hukuman.*

Kata kunci : *Kecerdasan moral, Pendidikan Agama Islam*

**Drs. Rahmat Suyud. M. Pd**  
**DEKAN FAKULTAS TARBIYAH**  
**IAIN SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA**

**NOTA DINAS**

Lamp : 1 Bundel Skripsi  
Hal : Skripsi Sdri. Sakinah Kadir

Kepada Yth ,  
Bapak Dekan Fakultas Tarbiyah  
IAIN Sunan Kalijaga Yogyakarta  
di – Yogyakarta

*Assalamu Alaikum Wr. Wb.*

Setelah membaca, meneliti dan mengadakan perbaikan seperlunya terhadap skripsi berjudul ;

**METODE ROBERT COLES DALAM MENUMBUHKAN KECERDASAN  
MORAL PADA ANAK DAN RELEVANSINYA TERHADAP PENDIDIKAN  
AGAMA ISLAM**

yang di susun oleh saudari ;

Nama : Sakinah Kadir  
NIM : 9841 3822  
Jurusan : Pendidikan Agama Islam  
Fakultas : Tarbiyah

telah memenuhi syarat untuk diajukan kepada fakultas Tarbiyah IAIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai karya ilmiah dalam bidang ilmu Pendidikan

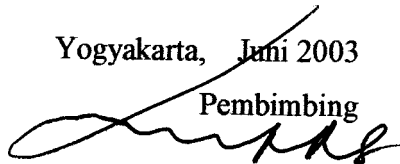
Harapan kami, semoga dalam waktu singkat saudari tersebut dapat di panggil dalam sidang munaqosyah untuk mempertanggung jawabkan skripsinya

Demikian harapan ini dan terima kasih atas perhatiannya

*Wassalamu Alaikum WR. Wb*

Yogyakarta, Juni 2003

Pembimbing



**Drs. Rahmat Suyud M. Pd**

NIP 150 037 930

**Drs Ichsan**  
**Dosen Fakultas Tarbiyah**  
**IAIN Sunan Kalijaga Yogyakarta**

---

Nota Dinas Konsultan

Hal : Skripsi Sdri Sakinah Kadir

Kepada Yth :  
Dekan Fakultas Tarbiyah  
IAIN Sunan Kalijaga  
di - Yogyakarta

*Assalamu Alaikum Wr. Wb*

Setelah mengadakan konsultasi, pengarahan dan perbaikan sepenuhnya terhadap skripsi saudara ;

Nama : Sakinah Kadir  
Nim : 9841 3822  
Fakultas : Tarbiyah  
Jurusan : Pendidikan Agama Islam  
Judul : Metode Robert Coles Dalam Menumbuhkan Kecerdasan Moral Anak dan Relevansinya Terhadap Pendidikan Agama Islam

Maka sebagai konsultan kami berpendapat bahwa skripsi tersebut dapat diajukan pada Fakultas Tarbiyah IAIN Sunan kalijaga Yogyakarta untuk memenuhi Syarat guna memperoleh gelar Sarjana Strata satu Pendidikan Islam.

Demikian kami sampaikan, dan terima kasih atas perhatiannya.

*Wassalamu Alaikum*

Yogyakarta, 1 Agustus 2003

Konsultan

  
Drs. Ichsan

---

NIP 150 256 867



DEPARTEMEN AGAMA RI  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA  
**FAKULTAS TARBIYAH**

Jln. Laksda Adisucipto, Telp. : 513056, Yogyakarta 55281  
E-mail : ty-suka@yogya.wasantara.net.id

**PENGESAHAN**

Nomor : IN/DT/PP/01.11/28/03

Skripsi dengan judul : Metode Robert Coles Dalam Menumbuhkan Kecerdasan Moral Anak Dan Relevansinya Terhadap PAI

Yang dipersiapkan dan disusun oleh :

SAFINAH KADIR

NIM : 9841 3822

Telah dimunaqosyahkan pada :

Hari : Sabtu

Tanggal : 19 Juli 2003

dan dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Tarbiyah  
IAIN Sunan Kalijaga

**SIDANG DEWAN MUNAQOSYAH**

Ketua Sidang

Drs. Moch Fuad

NIP. : 150 254 156

Sekretaris Sidang

Drs. Radino M. Ag

NIP. : 150 268 798

Pembimbing Skripsi

Drs. Rahmat M. Pd

NIP. : 150 037 930

Penguji I

Drs. Sutrin M. Ag

NIP. : 150 240 526

Penguji II

Drs. Ichsan

NIP. : 150 256 867

Yogyakarta, 2..Agustus..2003.

IAIN SUNAN KALIJAGA  
FAKULTAS TARBIYAH  
DEKAN



Drs. Rahmat M. Pd

NIP. : 150 037 930

## KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ  
الحمد لله ربّ العالمين وبه نستعينه على أمور الدنيا والدين والصلّاة  
والسلام على محمّد وعلى آله وصحبه اجمعين أمين اما بعد

Segala puji dan syukur ke hadirat Allah swt yang telah menurunkan Al Qur'an dengan penuh keindahan kata dan makna. Shalawat dan salam sejahtera semoga tetap tercurahkan pada Nabi Muhammad Saw. Pendidik sejati dan pembngun peradaban *ilahi* di muka bumi.

Dalam penyusunan skripsi ini tentunya tidak terlepas dari bantuan, bimbingan dan nasehat dari berbagai pihak. Untuk itu dalam kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih kepada ;

1. Bapak Drs. H. Rahmat Suyud. M.Pd, selaku Dekan Fakultas Tarbiyah IAIN Sunan Kalijaga sekaligus selaku pembimbing skripsi penulis.
2. Bapak Drs. Moch. Fuad, selaku ketua Jurusan PAI Fakultas Tarbiyah IAIN Sunan Kalijaga.
3. Ibu Dra. Siti Johariyah M.Pd selaku Dosen Fakultas Tarbiyah sekaligus Penasehat Akademik penulis.
4. Keluarga tercinta Bapak dan Ibu, kedua kakak dan adikku yang dengan tulus mendoakan dan memberi perhatian.

Kepada semua yang tersebut di atas, penulis hanya bisa berdua semoga Allah memberi balasan yang setimpal di sisi-Nya. *Jazakumullah khairal jaza'*.

Semoga apa skripsi ini mampu memberi tambahan dan wawasan baru dalam pengembangan pendidikan. Akhirnya tegur sapa dan kritik pembaca sangat diharapkan untuk perbaikan selanjutnya.

Yogyakarta, 23 Mei 2003

Penulis  
  
Sakinah Kadir  
9841 3822

## DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	
HALAMAN NOTA DINAS	
HALAMAN NOTA KONSULTAN	
HALAMAN PENGESAHAN	
HALAMAN MOTTO	
HALAMAN PERSEMBAHAN	
KATA PENGANTAR	
DAFTAR ISI	

### **BAB I PENDAHULUAN**

A. Penegasan Istilah .....	1
B. Latar Belakang Masalah .....	6
C. Rumusan Masalah .....	10
D. Alasan Pemilihan Judul .....	10
E. Tujuan dan Manfaat Penelitian .....	11
F. Metode Penelitian .....	12
G. Tinjauan Pustaka .....	15
H. Kerangka Teoritik .....	16
I. Sistematika Pembahasan .....	20

### **BAB II PERKEMBANGAN MORAL DAN KECERDASAN MORAL ANAK**

#### **(USIA 0-12 TAHUN)**

A. Definisi Perkembangan dan Faktor yang mempengaruhi .....	25
B. Periodisasi Perkembangan Anak .....	31
a. Perkembangan Masa Bayi .....	33
b. Perkembangan Awal Masa Kanak-Kanak .....	35
c. Perkembangan Akhir Masa Anak-Anak .....	36



C. Tahap-tahap Perkembangan Moral Anak .....	39
a. Tahap Perkembangan moral anak Menurut Jean Piaget .....	42
b. Tahap Perkembangan moral anak Menurut Kohlberg .....	44
c. Tahap perkembangan moral anak menurut Robert Coles .....	47
D. Kecerdasan Moral Anak .....	51

### **BAB III METODE ROBERT COLES DALAM MENUMBUHKAN KECERDASAN MORAL ANAK**

A. Sekilas Tokoh Robert Coles .....	54
B. Metode Dalam Menumbuhkan Kecerdasan Moral Anak .....	55
C. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Perkembangan Moral Anak.....	72
a. Pola Asuh Orang Tua.....	72
b. Memanjakan Anak, Pesan Mendua dan Ketakutan Anak .....	75

### **BAB IV RELEVANSI METODE ROBERT COLES TERHADAP PENDIDIKAN AGAMA ISLAM**

A. Pendidikan Agama Islam dalam Lembaga Keluarga dan Pertumbuhan Kecerdasan Moral Anak.....	81
B. Penerapan Metode Robert Coles dalam Keluarga dan Relevansinya Terhadap Pendidikan Agama Islam.....	88

**BAB V PENUTUP**

A. Kesimpulan .....103

B. Saran – saran .....104

C. Kata Penutup.....104

Daftar Pustaka

Lampiran



# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Penegasan Istilah

Untuk menghindari terjadinya salah interpretasi, terarahnya pembahasan, dan mendapatkan pemahaman yang sama dalam judul proposal ini, maka perlu ditegaskan istilah-istilah pokok yang terdapat dalam judul tersebut diatas yaitu:

#### 1. Metode

Metode secara semantik adalah cara,<sup>1</sup> yang berasal dari bahasa Yunani berarti “melalui“, “Lodos“ ( latin ) yang berarti jalan. Metode adalah cara yang paling efektif dan efisien dalam mencapai tujuan.<sup>2</sup> Dengan kata lain metode adalah cara yang teratur yang dilakukan untuk mencapai suatu tujuan yang ditentukan.

#### 2. Robert Coles

Robert Coles adalah seorang psikiater anak, psikiater peneliti pada Harvard University Health Services, dan Profesor Psikiatri serta ilmu-ilmu kemanusiaan medis pada Harvard Medical School. Ia menyanggah gelar James Agee professor of Social Ethics di Harvard.<sup>3</sup> Berbagai artikel telah

---

<sup>1</sup>Prof. Dr. Tgk. H. Baihaqi, A.K., *Jurnal Pendidikan Islam ; Metode Terpadu Untuk Internalisasi Nilai dalam Belajar Mengajar*, (vol. 1. No. 3. September 2000), hlm 48

<sup>2</sup>Drs. Ahmad Tafsir, *Pendidikan Agama dalam Keluarga*, (Bandung ; Remaja Rosda Karya, 1996), hlm 51

<sup>3</sup>Robert Coles, *Menumbuhkan Kecerdasan Moral pada Anak*, (Jakarta: PT.Gramedia, 2000), hlm 7

diterbitkannya khususnya yang menyangkut dengan permasalahan anak, selama itu ia telah menerbitkan lebih dari 50 buah buku, termasuk tiga buah bukunya yang membahas mengenai perkembangan moral anak yakni: *The Spiritual Life of Children, The Moral life of Children, Political Life of Children.*<sup>4</sup>

### 3. Menumbuhkan

Setiap organisme, baik manusia maupun hewan, pasti mengalami perkembangan selama hidupnya. Perkembangan ini meliputi bagian dengan keadaan yang bersifat konkret maupun yang bersifat abstrak.<sup>5</sup> Adapun definisi dari perkembangan (*development*) adalah suatu proses atau suatu tahapan pertumbuhan menuju kearah yang lebih maju.<sup>6</sup> Sedangkan dalam kamus Besar Bahasa Indonesia kata menumbuhkan berasal dari kata tumbuh<sup>7</sup> yang berarti bertambah besar atau sempurna. Arti dari kata menumbuhkan dalam kamus Bahasa Indonesia disini berarti memelihara dan mengembangkan dan menjadikan.<sup>8</sup> Terkait dengan judul pembahasan diatas (menumbuhkan kecerdasan moral anak), kata menumbuhkan disini berarti mengembangkan serta memelihara agar anak memiliki moral yang baik.

---

<sup>4</sup> [Htp : // www. Goggle.Com / texta 21 / A Way of Seeing : The Work of Robert Coles.](http://www.Goggle.Com/texta%201/A%20Way%20of%20Seeing%20The%20Work%20of%20Robert%20Coles.htm) htm, hlm 1

<sup>5</sup> Muhibbin Syah, M.Ed, *Psikologi pendidikan dengan pendekatan baru*, (Bandung : PT Remaja Rosda Karya, 1997), hlm 41

<sup>6</sup> *Ibid*, hlm 41

<sup>7</sup> Tim Penyusun Kamus Pusat Pembinaan dan Pengembangan Bahasa, *Kamus besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta : Departemen Pendidikan dan Kebudayaan Balai Pustaka, 1989), hlm 968

<sup>8</sup> *Ibid*, hlm 969

#### 4. Kecerdasan Moral.

Moral meliputi: konsistensi, keteraturan tingkah laku.<sup>9</sup>

Moral atau etika merupakan aspek yang berkaitan dengan perbuatan dan kelakuan yang pada dasarnya adalah kaidah dan pengertian yang menentukan hal-hal yang dianggap baik dan buruk.<sup>10</sup> Moral dianggap dekat dengan kata etika, karena etimologi antara kata etika dan moral sama, yaitu berarti adat kebiasaan, hanya etika berasal dari bahasa Yunani bentuk tunggal *ethos*, dan bentuk jamak *ta etha*<sup>11</sup>. Sedangkan moral berasal dari bahasa latin bentuk tunggal *mos*, bentuk jamaknya *mores*.<sup>12</sup>

Sedangkan definisi dari kecerdasan moral menurut Robert Coles adalah imajinasi moral yaitu suatu kemampuan yang tumbuh secara perlahan-lahan untuk merenungkan antara yang benar dan salah, dengan menggunakan sumber intelektual pikiran (akal dan rasio) manusia serta sumber emosional (hati atau nurani).<sup>13</sup>

Jadi kecerdasan moral yang dimaksud di sini adalah imajinasi moral anak tentang prinsip benar salah dalam berperilaku yang diungkapkan dalam tingkah laku mereka (baca : anak).

---

<sup>9</sup>Emile Durkheim, *Pendidikan Moral: suatu studi teori dan aplikasi sosiologi pendidikan*, (Jakarta: Penerbit Erlangga, 1990), hlm. xi

<sup>10</sup>Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, *Karya yang tidak diterbitkan oleh Balai Pustaka* (Jakarta: Balai Pustaka, tt ), hlm 60

<sup>11</sup>Pratiwi Wahyu Widiarti & Irene Tarakanita, *Orinetasi Moral Keadilan vs Moral Kepedulian (Penalaran moral laki-laki dan perempuan berbeda)*, Makalah diajukan dalam rangka Kegiatan seminar “ Temu Ilmiah Nasional III”, Yogyakarta, tanggal 6-8 maret 2003, hlm 7

<sup>12</sup> *Ibid*, hlm 7

<sup>13</sup>Robert Coles, *Op Cit* hlm. 3

### 5. Anak

Anak adalah merupakan keturunan kedua.<sup>14</sup> Anak merupakan tanggung jawab orang tua yang diamanatkan oleh Allah kepada mereka. Dalam mempertanggungjawabkan amanat ini maka telah menjadi kewajiban bagi orang tua untuk menjaga serta mendidik anak agar menjadi manusia dewasa. Salah satu diantara sekian banyak tanggung jawab orang tua kepada anaknya adalah menanamkan nilai-nilai moral kepada anak sebagai bekal mereka dalam beradaptasi dengan lingkungan yang lebih luas. Dalam pembahasan skripsi ini, periode anak yang dimaksudkan oleh penulis adalah sejak masa awal kanak-kanak hingga akhir masa kanak-kanak (antara umur 3 – 12 tahun)

### 6. Relevansi

Relevansi berarti: Hubungan, kaitan. Relevansi yang dimaksud dalam pembahasan ini adalah kesesuaian dan keserasian. Yang dimaksud relevansi dalam pembahasan ini adalah keterkaitan antara metode Robert Coles dalam menumbuhkan kecerdasan moral anak terhadap pendidikan Agama Islam.

### 7. Pendidikan Agama Islam

Bertolak dari asumsi bahwa *life is education and education is life*, dalam arti pendidikan merupakan persoalan hidup dan kehidupan, dan seluruh proses hidup dan kehidupan manusia adalah proses pendidikan. Pendidikan Islam pada dasarnya hendak mengembangkan pandangan

---

<sup>14</sup>Kamus Bahasa Indonesia, *Op.Cit*, hlm 738

hidup yang Islami, yang diharapkan tercermin dalam sikap hidup dan keterampilan hidup orang islam.<sup>15</sup>

Dalam GBPP PAI, dijelaskan bahwa Pendidikan agama Islam adalah usaha sadar untuk menyiapkan siswa dalam meyakini, memahami, menghayati dan mengamalkan ajaran agama Islam melalui kegiatan bimbingan pengajaran dan atau latihan dengan memperhatikan tuntutan untuk menghormati agama lain dalam hubungan kerukunan antar umat beragama dalam masyarakat untuk mewujudkan persatuan nasional.<sup>16</sup>

Adapun tujuan akhir dari pendidikan Agama Islam adalah terbentuknya sosok anak didik yang memiliki karakter, watak dan kepribadian dengan landasan iman dan ketakwaan serta memiliki nilai-nilai akhlak atau budi pekerti yang tercermin dalam sikap dan perilaku sehari-hari.

Berdasarkan pengertian dan tujuan akhir dari Pendidikan Agama Islam, maka sesuai dengan skripsi penulis dengan judul “ Metode Robert Coles dalam menumbuhkan kecerdasan Moral anak dan relevansinya terhadap PAI”, penulis ingin memaparkan metode apa saja yang di ungkapkan Robert Coles dalam upaya menumbuhkan kecerdasan moral anak dan sejauh mana relevansi dari metode-metode tersebut terhadap pendidikan agama Islam.

---

<sup>15</sup>Drs. Muhaimin, MA et. al. *Paradigma Pendidikan Islam*, (Bandung: PT. Rosdakarya, 2001), hlm. 39

<sup>16</sup> *Ibid*, hlm 75

## B. Latar Belakang Masalah

Orang tua manakah yang tidak ingin melihat anak-anaknya tumbuh sehat, cerdas, dan mempunyai kelakuan yang baik? tentu setiap orang tua pasti menginginkan hal demikian. Namun jika dalam mendidik anak, orang tua tidak memiliki pengetahuan yang cukup dalam mendidik mereka maka bukan tidak mungkin sang anak akan tumbuh “liar” dan tidak diinginkan.

Anak di dalam dua tahun pertama usia mereka memiliki urgensi bagi pertumbuhannya. Dalam usia yang sangat dini ini, seorang anak harus bisa menikmati sebagian besar adaptasi yang baik dan sehat untuk kehidupannya di masa mendatang, karena sesungguhnya lingkungan yang mengelilingi anak, di anggap sebagai suatu faktor yang penting dalam pembentukan kepribadiannya.

Lembaga keluarga sebagai salah satu tri pusat pendidikan adalah lembaga pendidikan yang paling pertama dan merupakan sumber kepribadian seseorang (baca : anak). Didalam keluarga dapat ditemukan berbagai elemen dasar yang dapat membentuk kepribadian setiap individu. Tidak dapat disangkal bahwa lembaga keluarga adalah *Manhaj* pendidikan bagi anak untuk belajar dalam berinteraksi sosial, dan melalui lembaga keluarga, anak belajar untuk merespons terhadap masyarakat dan beradaptasi di tengah kehidupan yang lebih luas.<sup>17</sup>

Salah satu di antara sekian banyak tanggung jawab keluarga (baca: orang tua, pendidik), kepada anak (didik) adalah mendidik dengan menanamkan nilai-nilai moral kepada anak dengan memberikan contoh teladan atau setidaknya dengan menjadi contoh dan panutan yang baik

---

<sup>17</sup>Monty P. Satiadarma, *Persepsi Orang Tua Membentuk Perilaku Moral Anak*, (Jakarta: Pustaka Populer Obor, 2001), hlm 121.



Anak-anak adalah saksi yang selalu memperhatikan moralitas orang dewasa atau tiadanya moralitas orang dewasa ; anak-anak seringkali melihat dan mencari isyarat bagaimana mereka harus berperilaku, oleh karena itu Coles sangat menekankan bahwa ajaran moral yang paling meyakinkan yang dapat dilakukan para orang tua atau para pendidik adalah dengan contoh : saksi kehidupan (orang tua, guru), cara sikap berbicara dan bergaul dengan mereka, semuanya ini secara perlahan-lahan dan simulatif akan ditangkap oleh mereka tentu saja pengaruh yang lain atau sumber lain juga memiliki pengaruh yang besar.

Dalam menumbuhkan kecerdasan moral anak Coles menyatakan bahwa ;

*"...that we remember that any lesson offered a child in a abstract manner that isn't backed up by deeds is not going to work very well. We live out what we presumably want taught to our children. And our children are taking constant notice, and they're measuring us not by what we say but what we do."*<sup>18</sup>

Pengertian kecerdasan moral menurut Robert Coles adalah imajinasi moral yaitu kemampuan seseorang yang tumbuh perlahan lahan untuk merenungkan mana yang benar dan mana yang salah.<sup>19</sup> Kecerdasan moral merupakan sikap moral yang di asah oleh hidup dan di praktekkan dalam pengalaman hidup sehari-hari. Kecerdasan moral juga berarti bagaimana seseorang (anak) bersikap atau bertingkah laku.

Pada dasarnya kecerdasan moral tumbuh pada anak berdasarkan pengalaman moral yang mereka terima dari orang dewasa (orang tua dan guru).

---

<sup>18</sup> [Http : // www. Goggle.Com / texta 21 /Basic Humanity, February 21, 1997. htm.](http://www.Google.Com/texta/21/Basic%20Humanity,February%2021,1997.htm)

<sup>19</sup>Robert Coles, *Op. Cit* hlm 3

Oleh karena itu menumbuhkan sikap moral anak khususnya dalam lingkungan keluarga sangat penting, hal ini dikarenakan pendidikan dalam keluarga memiliki dampak yang sangat luas terhadap perkembangan anak. Seorang anak akan berkembang dengan baik jika pendidikan yang diterima dari keluarganya juga baik, dan begitupun sebaliknya. Oleh karena itu ketepatan orang tua dalam memilih cara metode menumbuhkan sikap moral anak akan sangat berpengaruh pada keberhasilan mendidik anak, khususnya dalam pembentukan sikap moral anak. Jika cara yang ditempuh kurang tepat, maka keberhasilannya pun kurang memuaskan.

Metode berarti cara atau jalan yang harus dilalui untuk mencapai suatu tujuan.<sup>20</sup> Dengan kata lain metode adalah cara yang teratur yang dilakukan untuk mencapai suatu tujuan yang ditentukan. Metode tidak dapat dilaksanakan secara langsung, tetapi diaplikasikan melalui orangtua (pendidik) kepada anak. Oleh karena itu, suatu kegagalan pendidikan yang terjadi dalam sebuah keluarga (ekolah dan masyarakat), boleh jadi akibat dari kesalahan pendekatan dan sekaligus juga kesalahan metode yang diterapkan oleh sebuah keluarga (baca ; orangtua).

Pendidikan agama Islam adalah pendidikan dengan melalui ajaran-ajaran Islam yang berupa bimbingan dan asuhan kepada anak didik agar mereka dapat memahami, menghayati dan mengamalkan ajaran agama secara menyeluruh dan dilaksanakan dengan sebaik-baiknya. Dengan kata lain Pendidikan agama Islam merupakan usaha bimbingan rohani dan jasmani berdasarkan hukum Islam

---

<sup>20</sup> Abuddin Nata, *Filsafat Pendidikan Islam*, (Jakarta ; Logos Wacana Ilmu, 1997), hlm 91

menuju terbentuknya kepribadian muslim. Yaitu kepribadian utuh yang mendasarkan setiap aktivitas hidupnya pada nilai-nilai islam serta memiliki tanggung jawab Islam. Adapun tujuan akhir dari pendidikan Agama Islam adalah terbentuknya sosok anak didik yang memiliki karakter, watak dan kepribadian dengan landasan iman dan ketakwaan serta memiliki nilai-nilai akhlak atau budi pekerti yang tercermin dalam sikap dan perilaku sehari-hari.

Salah satu hal yang turut menentukan keberhasilan dalam proses pendidikan agama Islam bagi kalangan anak-anak adalah faktor metode. Memang harus diakui bahwa pada prinsipnya, tidak ada satupun metode pendidikan yang dipandang paling baik dan sempurna. Mengapa? Karena setiap metode pasti memiliki keunggulan dan kelemahan yang khas.<sup>21</sup> Oleh karena itu, orangtua sangat dituntut untuk dapat memiliki dan menggunakan metode pendidikan yang akan diterapkan secara tepat.

Dari literatur yang ada, dapat di ketahui beberapa teori yang berkaitan dengan metode pendidikan agama Islam bagi kalangan anak-anak. Misalnya menurut Abdullah Nasikh Ulwan, bahwa metode pendidikan yang berpengaruh bagi anak-anak antara lain ; keteladanan, pembiasaan, hukuman, penghargaan, dan melalui metode kisah/cerita.

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, di ketahui bahwa kebutuhan terhadap metode adalah mutlak dalam proses mendidik anak. Begitupun dalam menumbuhkan kecerdasan moral anak yang merupakan suatu proses dalam mendidik Dalam skripsi yang berjudul "Metode Robert Coles dalam

---

<sup>21</sup>*Ibid*, hlm 202

menumbuhkan kecerdasan moral pada anak dan relevansinya terhadap PAI”, penulis akan mengulas beberapa metode dalam menumbuhkan kecerdasan moral anak yang di ungkapkan oleh Coles dengan harapan dapat diaplikasikan pada Pendidikan Agama Islam, khususnya oleh setiap pendidik.

### **C. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang dari permasalahan diatas maka pokok permasalahan dalam pembahasan ini adalah:

- a. Metode apa yang diterapkan Robert Coles dalam menumbuhkan kecerdasan moral pada anak?
- b. Bagaimanakah relevansi dari metode-metode Robert Coles tersebut terhadap Pendidikan Agama Islam?

### **D. Alasan Pemilihan Judul**

Beberapa alasan penulis menetapkan judul tersebut diatas adalah sebagai berikut :

- a. Melihat realitas dan berbagai fenomena di masyarakat yang kini mengarah kepada tindakan kriminal, hal ini terbukti dengan hasil bentukan dan karakter dari generasi muda yang sangat jauh dari yang diharapkan oleh orang tua dan para pendidik.
- b. Tokoh Robert Coles yang diangkat penulis dalam judul ini, merupakan salah satu tokoh psikiater anak. Tokoh ini (Robert Coles), merupakan salah satu pemikir barat non Islam yang juga sangat “*concern*” terhadap masalah anak, khususnya masalah moral anak. Disini penulis mengangkat

metode/pendekatan tokoh dalam menumbuhkan moral anak jika direlevansikan dengan pendidikan Agama Islam.

#### **E. Tujuan dan Manfaat Penelitian**

Adapun tujuan dan manfaat dari penelitian ini adalah untuk mengungkapkan atau mendeskripsikan dengan jelas mengenai, metode-metode Coles dalam menumbuhkan kecerdasan moral anak serta melihat sejauh manakah relevansi dari metode-metode tersebut dengan pendidikan agama Islam.

Adapun manfaat dan kegunaan yang hendak dicapai dalam penulisan dan penyusunan dalam skripsi ini adalah;

1. Kajian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan pemikiran dan dokumentasi dalam menambah khazanah keilmuan, terutama dalam Pendidikan Agama Islam.
2. Diharapkan dapat mengembangkan dan menambah wawasan yang konstruktif sebagai upaya mendidik anak

#### **F. Metode Penelitian**

##### **1. Jenis Penelitian**

Dalam pembahasan jenis penelitian yang digunakan adalah Penelitian Kualitatif yaitu prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis, lisan dari orang-orang serta perilaku yang dapat diamati.<sup>22</sup>

---

<sup>22</sup> Saifuddin Azwar MA., *Metode Penelitian*, (Jogjakarta: Pustaka Pelajar, 1997), hlm 6

## 2. Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan *Library Research* yaitu teknik mengumpulkan data dan informasi dengan bantuan yang terdapat dalam kepustakaan (buku).<sup>23</sup>

## 3. Metode analisis data

Analisis data adalah proses pengorganisasian dan mengurutkan data kedalam kategori, pola dan satuan uraian dasar sehingga dapat ditemukan tema dan dirumuskan hipotesis kerja yang disarankan oleh data.<sup>24</sup>

Dalam data kualitatif, metode yang digunakan dalam membahas sekaligus sebagai kerangka berpikir dalam kajian ini adalah metode deskriptif analitis, yaitu usaha untuk mengumpulkan dan menyusun data, kemudian diusahakan pula adanya analisa dan interpretasi atau penafsiran terhadap data-data tersebut.<sup>25</sup>

Adapun cara yang dapat digunakan dalam analisis kualitatif yaitu:

- a. Pola pikir Deduktif: Proses pendekatan yang berangkat dari kebenaran umum mengenai suatu fenomena (teori) yang menggeneralisasikan kebenaran tersebut.
- b. Pola Pikir Induktif: Proses Logika yang berangkat dari data empirik lewat observasi menuju kepada suatu teori, atau lebih jelasnya penalaran induktif

---

<sup>23</sup> Mardalis, *Metode Penelitian* (Jakarta: Bumi Aksara, 1990), hlm. 28

<sup>24</sup> *Ibid.*, hlm. 113

<sup>25</sup> Winarno Surachmad, *Pengantar Penelitian Ilmiah Dasar Metode Teknik* (Bandung: Tarsito, 1990), hlm 139.

ini berangkat dari data yang bersifat khusus, peristiwa kongkrit, kemudian dari fakta peristiwa khusus, ditarik generalisasi yang bersifat umum.<sup>26</sup>

#### 4. Pendekatan

Ada beberapa pendekatan yang dipergunakan penulis dalam penelitian ini yaitu:

##### a. Pendekatan Psikologi

Pendekatan berupa penghayatan terhadap tingkah laku manusia baik bersifat motorik, kognitif, maupun emosional.

#### 5. Sumber Data

Dilihat dari sumber data, bahan tambahan yang berasal dari sumber tertulis dapat dibagi atas sumber buku dan majalah ilmiah, sumber arsip, dokumen pribadi, dan dokumen resmi.<sup>27</sup>

##### a. Sumber Primer.

Adapun sumber Primer tersebut antara lain berupa karya ;

- Robert Coles, yaitu : Menumbuhkan kecerdasan Moral Pada Anak (*The Moral Intellegence of Children*).
- Menumbuhkan sikap sosial, moral dan spiritual anak dalam keluarga muslim, karya Khatib Imam Santhut.
- Artikel-artikel yang bersumber dari Internet yang mengulas mengenai biografi tokoh dan karyanya, antara lain ; *A Way Of*

---

<sup>26</sup>Sutrisno Hadi, *Metodologi Research I*, (Yogyakarta: Yayasan Penerbitan Fakultas Psikologi UGM, 1984), hlm. 31

<sup>27</sup>Lexy. J. Maleong. *Op.Cit.*, hlm. 113

*Seeing ; The Work of Robert Coles, Robert Coles Wins Medal of Freedom, Robert Coles Biography, Basic Humanity, dll*

- Perkembangan Anak (*Child Development*) karya Elizabeth Hurlock.
- Perkembangan Masa Hidup (*Life Span Development*) karya John W. Santrock

dan karya-karya lain yang memiliki relevansi dengan Pendidikan Agama Islam yaitu :

- Pendidikan Perspektif Al-Qur'an karya Dr. M. Nasir Budiman
- Pendidikan Islam di rumah, Sekolah, dan Masyarakat karya Abdurrahman an Nahlawi.
- Pendidikan Agama dalam Keluarga karya Zakiah Daradjat.

#### b. Sumber sekunder

Sumber sekunder yaitu pokok-pokok yang mengulas mengenai masalah moral anak dan yang relevan dengan pembahasan dalam skripsi ini, antara lain :

- Jurnal Pendidikan yang mengangkat masalah *Internalisasi Nilai Pada Anak*.
- Jurnal Pendidikan Universitas Islam Indonesia “ *Pemberdayaan Proses Pembelajaran* ” ,” *Rekonstruksi Pendidikan* ” dan “*Orientasi dan Cita-cita Pendidikan Islam*
- Kumpulan makalah Ikatan Psikologi Perkembangan dalam “*Temu Ilmiah Nasional III*”



- Majalah ayahbunda seri khusus *Perkembangan Anak : Kesehatan dan Perilaku Anak*.
- Majalah Ayahbunda seri *Perkembangan Anak* dari A sampai Z
- Majalah Ummi. *Menggapai Sukses Dunia Akhirat*.

### G. Tinjauan Pustaka

Seiring dengan perkembangannya, tes intelegensi muncul di awal abad ke-20 dipelopori oleh Alfred Binet (1880)<sup>28</sup>, menurut Alfred Binet sendiri. Bahwa seseorang dapat mencapai puncak dari keberhasilannya bila memiliki IQ yang tinggi. Sampai dengan Abad ke-21 ini, paradigma kecerdasan yang berkembang saat ini telah sangat kompleks mulai dari IQ (*Intelligence Quotient*), EQ (*Emotional Quotient*), AQ, SQ (*Spiritual Quotient*), dan ESQ serta sampai pada kecerdasan Rohaniah (*Transedental Intelligence*) yang dikatakan sebagai puncak dari kecerdasan Manusia.

Realitasnya, yang terjadi saat ini tidaklah sesuai dengan apa yang disampaikan oleh Alfred Binet, menurut Daniel Goleman bahwa kecerdasan "IQ" bukanlah suatu jaminan, namun perlu dukungan lain yakni kecerdasan emosi atau dikenal dengan "EQ", kecerdasan emosional merupakan istilah yang dipopulerkan oleh Daniel Goleman pada tahun 1995.

Dalam penelitian ini, penulis ingin membahas metode Robert Coles mengenai, bagaimana menumbuhkan kecerdasan moral pada anak. Secara sepintas judul diatas yang mengangkat masalah moral memang terlihat bukanlah sebagai suatu hal yang baru. Beberapa rekan penulis sebelumnya telah

---

<sup>28</sup>Saifuddin Azwar, *Pengantar Psikologi Intelegensi*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 1996), hlm. 51

mengangkat hal yang serupa dan juga cukup terkait dengan pembahasan yang akan penulis bahas. Seperti rekan penulis Sdri Nur Hidayati yang sebelumnya mengangkat judul “Upaya Orangtua dalam Menumbuhkan sikap moral anak”, juga Sdr. Fadholi yang mengangkat judul “Menumbuhkan Moral anak (Tinjauan kajian materi dan metode)”. Namun, dalam pembahasan tersebut belum merupakan pembahasan yang spesifik artinya pembahasan dalam skripsi ini lebih ditekankan pada metode Robert Coles dalam menumbuhkan kecerdasan moral anak serta relevansinya terhadap PAI.

#### **H. Kerangka Teoritik**

Suatu kajian ilmiah adalah yang dapat dipertanggungjawabkan secara ilmiah pula yang pada umumnya harus didasarkan pada suatu atau beberapa teori yang relevan dengan objek kajian yang digunakan sebagai landasan teoritik.

##### **1. Menumbuhkan kecerdasan moral pada anak**

Dilihat dari ajaran Islam anak adalah amanat dari Allah. Amanat yang wajib dipertanggungjawabkan. Sangat jelas sekali bahwa tanggung jawab orang tua bukanlah hal kecil atau dapat kita anggap sepele. Secara umum tanggung jawab orang tua kepada anaknya adalah mendewasakan anak.

Menumbuhkan kecerdasan moral anak adalah merupakan cara terbaik yang dapat di tempuh oleh orang tua dalam mendidik anak sebagai perwujudan dari rasa tanggung jawab mereka. Tanggung jawab mendidik anak adalah merupakan tanggung jawab yang sifatnya primer, oleh karena anak adalah hasil dari buah kasih sayang yang diikat oleh tali perkawinan yang sah antara suami dan isteri dalam suatu lembaga yakni keluarga.

Perintah umum mengenai hal ini terdapat dalam Al-Qur'an, *Surah At Tahrim* ; 6 yang berbunyi ;

يَأَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا قُوا أَنفُسَكُمْ وَأَهْلِيكُمْ نَارًا وَقُودُهَا النَّاسُ وَالْحِجَارَةُ عَلَيْهَا  
مَلَائِكَةٌ غُلَاظٌ شِدَادٌ

*Artinya:*

*“ Hai orang-orang yang beriman, peliharalah dirimu dan keluargamu dari api neraka yang bahan bakarnya adalah manusia dan batu-batu pujaan, yang di jaga oleh malaikat yang kejam dan kasar.(at tahrim ; 6)<sup>29</sup>*

Seperti yang diketahui moral merupakan pendidikan jiwa agar jiwa seseorang dapat bersih dari sifat-sifat tercela dari dihiasi dengan sifat yang terpuji, seperti rasa persaudaraan dari saling tolong menolong antar sesama manusia, sabar, tabah, kasih, pemurah, dari sifat terpuji lainnya.

Tujuan dari menumbuhkan nilai moral itu sendiri yaitu agar terbentuknya pribadi anak yang berbudi luhur, yang dihiasi dengan sifat-sifat yang terpuji dari bersih dari sifat-sifat yang tercela. Realisasi dari tujuan ini dapat dilihat dari perilaku kehidupan mereka sehari-hari baik itu terhadap diri mereka sendiri maupun dengan sesama manusia dari alam sekelilingnya.

Masalah moral memang adalah suatu masalah yang menjadi perhatian orang dimana saja, baik dalam masyarakat maju dan sebaliknya. Oleh sebab itu, dekadensi moral yang terjadi pada suatu bangsa justeru akan semakin menghancurkan bangsa tersebut.

Menurut Elizaberth B Hurlock Moral adalah :

---

<sup>29</sup> Al Qur'an dan terjemahannya, (Jakarta : Yayasan Penyelenggara Penterjemah Pentafsir Al Qur'an, 1971), hlm 951

*„ true Morality is behavior which conforms to social standards and which is also carried out poluntary by the individual. It comes with the transition from external to internal authority and consist of conduct regulated from within. It is acompanied by a feeling a personal responsibility for the act.Added to this it involves giving primary consideration to the welfare of the group, while personal desires or gains are relegated to aposition of secondary importance. <sup>30</sup>*

Adapun inti dari kutipan diatas adalah Moralitas yang sebenarnya menurut Elizabeth B Hurlock adalah : 1) Kelakuan yang sesuai dengan ukuran masyarakat, yang timbul dari hati nurani sendiri, 2) rasa tanggung jawab atas tindakan itu, 3) mendahulukan kepentingan umum daripada kepentingan pribadi.

## 2. Pendidikan Agama Islam.

Pendidikan Islam bukan hanya sekedar proses pengajaran (*face to face*), tetapi mencakup segala usaha penanaman (internalisasi) nilai-nilai Islam kedalam diri subyek didik. Usaha tersebut dapat dilaksanakan dengan mempengaruhi, membimbing, mengarahkan, membina dan mengembangkan kepribadian anak.

Rousseau memandang pendidikan mempunyai pengaruh yang berdampak negatif dari positif terhadap perkembangan kepribadian anak. Pendidikan dalam arti negatif dimulai sejak lahir hingga mencapai umur 12 tahun. Sedangkan pendidikan dalam arti positif dimulai sejak umur 12 tahun sampai terwujudnya kedewasaan anak.<sup>31</sup>

Sesuai dengan pernyataan dari Zakiah Daradjat mengenai tiga aspek perubahan tingkah laku yang diharapkan ada dalam hasil akhir dari pendidikan (hasil belajar), atau biasa diistilahkan dengan "*taksonomi bloom*" yaitu:

<sup>30</sup> Dr Zakiah Daradjat, *Membina Nilai nilai Moral di Indonesia*, Jakarta; PT Bulan Bintang, 1971), hlm 8.

<sup>31</sup>Dr. M. Nasir Budiman, MA, *Pendidikan Perspektif Al-Qur'an*, (Jakarta: Nadiya Foundation, 2001), hlm 45

1. Aspek kognitif, meliputi perubahan-perubahan dalam segi penguasaan pengetahuan dan perkembangan keterampilan/kemampuan yang diperlukan untuk menggunakan kemampuan tersebut.
2. Aspek Afektif, meliputi perubahan-perubahan dalam segi sikap mental, perasaan dan kesadaran.
3. Aspek psikomotor, meliputi perubahan segi bentuk-bentuk tindakan motorik.<sup>32</sup>

Pernyataan ini relevan dengan tujuan akhir dari pendidikan Islam yang dikemukakan oleh al-Ghazali bahwa tujuan akhir dari pendidikan adalah kesempurnaan insani di dunia maupun di akhirat, Muhammad Athiyah Al- Abrasy juga berpendapat bahwa tujuan tertinggi pendidikan Islam untuk mencapai kesempurnaan atau keutamaan ialah tercapainya akhlak yang sempurna.<sup>33</sup>

#### **I. Sistematika Pembahasan**

Untuk mempermudah dalam memahami dan mengetahui uraian pembahasan skripsi ini diperlukan adanya sistematika pembahasan. Sistematika Pembahasan ini meliputi/terdiri atas lima bab yang memuat beberapa sub bahasan.

Bab pertama. Pendahuluan meliputi Penegasan Istilah, latar Belakang masalah, rumusan masalah, alasan dan tujuan penelitian, tujuan dan manfaat

---

<sup>32</sup>Zakiah Daradjat, dkk, *Metodik Khusus Pengajaran Agama Islam*, (Jakarta: Bumi Aksara,1995), hlm 197.

<sup>33</sup>Ary Ginandjar Agustian, *ESQ Berdasarkan 6 Rukun Iman dan 5 Rukun Islam*, (Jakarta: Arga, 2001), hlm 44.

penelitian, metode penelitian, tinjauan pustaka, kerangka teoritik dan sistematika Pembahasan

Bab kedua. Perkembangan moral anak. Pada pembahasan pertama penulis akan menguraikan mengenai definisi perkembangan dan faktor-faktor yang mempengaruhi. Bahasan selanjutnya mengenai periodisasi perkembangan anak sejak masa bayi hingga masa akhir kanak-kanak. Kemudian tahap-tahap perkembangan moral anak dan yang terakhir dari pembahasan ini adalah kecerdasan moral anak.

Bab ketiga. Metode Robert Coles dalam menumbuhkan kecerdasan moral anak. Pembahasan pertama pada bab III dimulai dengan sekilas mengenai Tokoh meliputi latar belakang kehidupan, latar belakang pendidikan dan karya-karya ilmiah tokoh. Kemudian dilanjutkan dengan metode-metode Robert Coles dalam Menumbuhkan Kecerdasan Moral Anak. Pembahasan selanjutnya mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi kecerdasan moral anak meliputi gaya pengasuhan orang tua, sikap memanjakan, pesan mendua, dan ketakutan pada anak.

Bab keempat, Relevansi metode Coles terhadap pendidikan agama Islam. Pembahasan pertama penulis menguraikan pendidikan agama Islam dalam keluarga dan Pertumbuhan kecerdasan Moral anak. Bahasan kedua adalah penerapan metode Robert Coles Menumbuhkan kecerdasan moral anak terhadap PAI

Bab kelima. Penutup yang terdiri atas kesimpulan, saran dan kata penutup

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Dari pembahasan di atas dapat disimpulkan bahwa ;

1. Dalam menumbuhkan kecerdasan moral anak, Coles menerapkan beberapa metode yaitu ; melalui teladan dari orangtua, pembiasaan, hukuman dan metode melalui cerita.
2. Dalam proses penerapan pendidikan Agama Islam, khususnya dalam lingkungan keluarga, metode memiliki nilai efektif sebagai alat yang tepat dalam pencapaian tujuan. Dalam pendidikan Agama Islam metode yang dianggap efektif dalam membentuk moral anak antara lain adalah ; metode imitasi (al Qudwah), metode drill ( al mumarosah al amal), metode ceramah & bercerita ( al mauidhoh al amal), metode anugerah dan hukuman (Tsawab dan Iqob).
3. Relevansi antara metode yang dikemukakan oleh Coles dalam menumbuhkan kecerdasan moral anak dengan pendidikan Agama Islam yang dalam hal ini lebih ditekankan dalam lembaga keluarga adalah terlihat dalam penerapan metodenya. Dimana Coles dalam penerapannya menggunakan metode berdasarkan keteladanan orangtua (imitasi/al Qudwah), pembiasaan (drill/al mumarosah al amal), metode cerita, dan metode melalui hukuman.

## **B. Saran-saran**

Kepada para pendidik (orangtua), agar tetap mempertahankan sikap dan perilaku baik yang ditampakkan dihadapan anak, karena setiap tingkah laku tersebut baik baik itu disampaikan secara langsung maupun tidak langsung merupakan pokok-pokok ajaran moral yang mudah diserap oleh anak-anak.

Dalam membangun kepercayaan diri seorang anak perhatian dan kasih sayang merupakan langkah terbaik. Wujud dari perhatian dan kasih sayang dapat di berikan saat mereka melakukan kesalahan atau disaat mereka mengalami kegagalan..

## **C. Kata Penutup**

Penulis sadar bahwa pembahasan dalam skripsi ini jauh dari standar kesempurnaan. Karena itulah saya dan kita semua terus berproses ; semua usaha adalah “koma” bukan “titik”. Kritik yang konstruktif dari pembaca sangat diharapkan.

Dengan perasaan tulus ikhlas, penulis persembahkan skripsi ini kepada seluruh civitas akademika Fakultas Tarbiyah. Dan tidak lupa pula penulis sampaikan rasa terima kasih atas support teman-teman di kost puteri 45j (nani, “di ajeng”erna, indah, mia, teteh, m’ lely, nazil & nelly, wien & ulpeh n’ erna “bekasi”), “coddling” (makasih komputermu cess’), uci (trim’s for all), zulfa & dewi ( sukses slalu’ ya..). Dan semua pihak yang telah membantu baik tenaga maupun pikiran kepada penulis.



Akhirnya, dengan mengucapkan *Alhamdulillah Rabbil 'Alamin*, penulis mengakhiri pembahasan ini. Semoga apa yang sudah dibahas akan membawa manfaat dan ridlo Allah. Amin.



## DAFTAR PUSTAKA

### Kelompok Buku

- Abuddin Nata, *Filsafat Pendidikan Islam*, Jakarta ; Logos Wacana Ilmu, 1997.
- Asmaran As, *Pengantar Studi Akhlak*, Jakarta, LSIK, 1994.
- Abidin Ibnu Rusn, *Pemikiran Al Ghozali tentang Pendidikan*, Yogyakarta ; Pustaka Pelajar (Anggota IKAPI), Cet I, 1998.
- Ahmad Amin, *al akhlak*, terj Farid Ma'ruf ; *Etika ( ilmu akhlak )*, Jakarta ; Bulan Bintang, 1986.
- Ahmad Tafsir, *Ilmu Pendidikan dalam perspektif Islam*, Bandung ; PT Remaja Rosdakarya, 1992.
- Alisuf Sabri, *Pengantar Psikologi Umum & Perkembangan*, Jakarta : Pedoman Ilmu Jaya, 1993.
- Abu Ahmadi, *Psikologi Perkembangan*, Jakarta ; Rineka Cipta, 1991.
- Asnelly Ilyas, *Mendambakan Anak Saleh*, Bandung ; Al Bayan, 1995.
- Abdurrahman An Nahlawi, *Pendidikan Islam di Rumah, Sekolah dan Masyarakat*, Jakarta ; Gema Insani Press, Cet II, 1995.
- Al Qur'an dan terjemahannya, Jakarta : Yayasan Penyelenggara Penterjemah Pentafsir Al Qur'an, 1971.
- Abdullah Nasikh Ulwan, *Pendidikan Anak dalam Islam*, Penterjemah Jamaluddin Min Lc , *Tarbiyatul Aulad Fil Islam*, Jakarta ; Pustaka Amani, Cet I, Jilid II, 1999.
- Ary Ginandjar Agustian, *ESQ Berdasarkan 6 Rukun Iman dan 5 Rukun Islam*, Jakarta : Arga, 2001.
- Boehari, *Agama Sumber Nilai Pembinaan Anak*, Solo ; Ramadhani, 1993.
- Bey Arifin dkk, *Terjemah Sunan Abi Daud*, Semarang : CV. Asy Syifa, 1992.
- Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, *Karya yang tidak diterbitkan oleh Balai Pustaka*, Jakarta : Balai Pustaka, tt.

- Ensiklopedi Indonesia, Jakarta ; Ikhtiar Baru Van Houve, 1984.
- Emile Durkheim, *Pendidikan Moral: suatu studi teori dan aplikasi sosiologi pendidikan*, Jakarta : Penerbit Erlangga, 1990.
- HM Arifin, *Filsafat Pendidikan Islam*, Jogjakarta, PT. Bumi Aksara, 1993.
- , *Hubungan timbal balik Pendidikan Agama di Lingkungan Sekolah dan Keluarga*, Jakarta ; Bulan Bintang, 1987.
- HM. Chabib Thoha. MA, *Kapita Selekta Pendidikan Islam*, Yogyakarta ; Pustaka Pelajar, 1996.
- Hadari Nawawi, *Pendidikan Dalam Islam*, Surabaya ; Al Ikhlas, 1993.
- Hasan Langgung, *Manusia dan Pendidikan ; Analisis Psikologi dan Pendidikan*, Jakarta ; Pustaka Al Husna, 1989.
- Harris Clemes, Ph.D & Reynold Bean, *Melatih anak Bertanggung Jawab*, pentj. Anton Adiwiyoto, Jakarta ; Mitra Utama, 2001.
- Helen Bee, *The Developing Child*, New York ; Harper and Row, Jilid III, 1981.
- Dra. Hibana S. Rahman, M.Pd, *Konsep Dasar Pendidikan Anak Usia Dini*, Yogyakarta : PGTKI Press, 2002.
- John W. Santrock, *Life Span Development*, Pentj Ahmad Chusairi, Jakarta ; Penerbit Erlangga, 1995.
- K. Bertens, *Etika*, Jakarta ; Gramedia Pustaka Utama, 1997.
- Kartini Kartono, *Psikologi Anak*, Bandung ; Mandar Maju , 1990.
- Khatib Ahmad Santhut, *Memunculkan Sikap sosial, Moral, dan Spiritual Anak dalam Keluarga Muslim*, Yogyakarta ; Mitra Pustaka, 1998.
- Linda & Richard Eyre, *Mengajarkan Nilai-nilai kepada Anak*, terj. Alex Tri Kantjono Widodo Jakarta ; PT. Gramedia Pustaka, 1997.
- Lexy. J. Maleong, *Metode Penelitian Kualitatif*, Bandung: PT. Remaja Rosda Karya Offset, 1996.
- Muhibbin Syah, *Psikologi Pendidikan dengan Pendekatan Baru*, Bandung : PT Remaja Rosda Karya, 1997.

- Muhaimin, *Paradigma Pendidikan Islam*, Bandung: PT. Rosdakarya, 2001.
- , *Wacana Pengembangan Pendidikan Islam*, Surabaya; Pustaka Pelajar, 2003.
- Muhaimin M.A & Abdul Madjid, *Pemikiran Pendidikan Islam ( Kajian Filosofis dan Kerangka Dasar Operasionalisasinya)*, Bandung ; Trigenda Karya 1993.
- Mardalis, *Metode Penelitian*, Jakarta : Bumi Aksara, 1990.
- Mahfud Shalahuddin et al, *Metode Pendidikan Agama*, Surabaya ; Bina Ilmu, 1987
- Muhammad Kasiram, *Ilmu Jiwa Perkembangan Bahagian Perkembangan Jiwa Anak*, Surabaya : Usaha Nasional, 1983.
- Monty P. Satiadarma, *Persepsi Orang Tua Membentuk Perilaku Anak*, Jakarta : Pustaka Populer Obor, 2001.
- Nasir Budiman, *Pendidikan Perspektif Al-Qur'an*, Jakarta : Nadiya Foundation, 2001.
- Ronald Duska dan Mariellen Whelan, *Perkembangan Moral Perkenalan dengan Piaget dan Kohlberg*, terj oleh Dwija Fitmaka, Jogjakarta ; Kanisius, 1982.
- Robert Coles *Memumbuhkan Kecerdasan Moral pada Anak*, Jakarta: PT.Gramedia, 2000.
- Saifuddin Azwar, *Metode Penelitian*, Jogjakarta : Pustaka Pelajar, 1997.
- Sutrisno Hadi, *Metodologi Research I*, Yogyakarta : Yayasan Penerbitan Fakultas Psikologi UGM, 1984.
- Syamsu Yusuf LN., *Psikologi Perkembangan Anak dan Remaja*, Bandung ; Remaja Rosda Karya, 2002.
- Sarlito Wirawan sarwono, *Pengantar Psikologi Umum*, Jakarta ; Bulan Bintang, 1997.
- Saifuddin Azwar, *Pengantar Psikologi Intelegensi*, Yogyakarta ; Pustaka Pelajar, 1996.

Suyanto, & M.S. Abbas, *Wajah dan Dinamika Pendidikan Anak Bangsa*, Yogyakarta: Adicita Karya Nusa, 2001.

Syaikh Muhammad Said Nursi, *Seni Mendidik Anak*, Jakarta ; Ar Royan, 2001.

Tim Penyusun Kamus Pusat Pembinaan dan Pengembangan Bahasa, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Jakarta : Departemen Pendidikan dan Kebudayaan Balai Pustaka, 1989.

Tim penyusun KBBI, *Kamus Besar Bahasa Indonesia* , Jakarta : Balai Pustaka, 1989.

Winarno Surachmad, *Pengantar Penelitian Ilmiah Dasar Metode Teknik*, Bandung: Tarsito, 1990.

W. Poesprodjo, *Filsafat Moral Kesusilaan Dalam Teori dan Praktek*, Bandung, Remaja Karya, 1988.

Zakiah Daradjat et all, *Ilmu Pendidikan Islam*, Jakarta ; Bumi Aksara, 1992.

Zakiah Daradjat, *Membina Nilai nilai Moral di Indonesia*, Jakarta ; PT Bulan Bintang, 1971.

-----, *Pembinaan Remaja*, Jakarta ; Bulan Bintang, 1976.

-----, *Metodik Khusus Pengajaran Agama Islam*, Jakarta : Bumi Aksara, 1995.

Zuhairini, et al, *Metode Khusus Pendidikan Agama Islam*, Surabaya ; Usaha Offset Printing, 1981

### **Kelompok Makalah**

Pratiwi Wahyu Widiarti & Irene Tarakanita, *Orientasi Moral vs Orientasi Moral Kepedulian (Penalaran moral laki-laki dan perempuan berbeda?)*, Makalah di ajukan dalam rangka Seminar “Temu Ilmiah III”, Yogyakarta, tanggal 6-8 maret 2003.

Julia Suleman & Gita Indriasti Pramudita, *Kaitan Berpikir Kritis Pada anak Usia 4-5 Tahun dengan Pengasuhan Ibu*, Makalah diajukan dalam “Temu Ilmiah III”, Ikatan Psikologi Perkembangan, Yogyakarta, Tanggal 6-8 maret 2003.

Novembrie Martina P, Sri Suni Sugoto & Aniva Kartika, *Gaya Pengasuhan Orangtua dan Kematangan Sosial Anak Slow Learner*, Makalah di ajukan dalam rangka “ Temu Ilmiah III”, Yogyakarta, tanggal 6-8 Maret 2003.

### **Kelompok Majalah dan Jurnal**

Majalah Ayahbunda, *Mendisiplinkan Anak, Perlukah Hukuman Fisik?*, Jakarta ; Gaya Favorit Press, Edisi No. 24, 2002.

Majalah Ayahbunda, *Dari A sampai Z tentang Perkembangan Anak*, Jakarta ; Gaya Favorit Press.

Majalah Ayahbunda, *Opini Anak “Saya sangat senang mengunjungi Keluarga Apalagi kalau Lebaran,* Jakarta ; Gaya Favorit Press, No. 24/30 Nofember, 2002.

Majalah Ayahbunda, *Opini Anak ;”Memberi Sedekah pada Orang Miskin dan Yatim Piatu itu Perbuatan Baik”* , Jakarta ; Gaya Favorit Press, Edisi No 23, 2002.

Majalah Wanita Ummi “ *Menggapai Sukses dengan Emosi Cerdas* “, Jakarta ; PT Kimus Bina Tadzkia, 2002 .

Tgk. H. Baihaqi, A.K., *Jurnal Pendidikan Islam ; Metode Terpadu Untuk Internalissi Nilai dalam Belajar Mengajar*, vol. 1. No. 3. September 2000.

Jurnal Pendidikan Islam, *Orientasi dan cita-cita Pendidikan Islam*, Jogjakarta ; Fakultas Tarbiyah UII, 1996.

### **Internet**

*Http : // www. Goggle.Com / texta 21 /Basic Humanity, February 21, 1997. htm.*

*Http : // www. Goggle. Com / Fall 98 Newsletter Robert Coles Biography. htm*

*Http : // www. Goggle.Com / texta 21 / A Way of Seeing : The Work of Robert Coles. Htm.*

*Http : // www. Goggle. Com / Robert Coles Wins Medal of Freedom / htm*